

Abstrak

Kapal Pinisi merupakan kapal tradisional dan warisan budaya suku Bugis yang ada di Sulawesi Selatan, Indonesia. Kapal Pinisi merupakan kapal tradisional yang kini banyak dimanfaatkan sebagai kapal wisata mewah, terutama di destinasi wisata seperti Labuan Bajo. Salah satu perusahaan jasa *travel* di Labuan Bajo yang menawarkan liburan dengan kapal pinisi adalah PT. Almira Jaya Nusantara (*Almira Trip*). Dengan meningkatnya permintaan wisata "*Live on Board*," *Almira Trip* berencana menambah armada mereka untuk memenuhi permintaan pasar yang terus berkembang. Permasalahan yang dihadapi oleh *Almira Trip* adalah proyek pembangunan kapal pinisi yang baru harus diselesaikan tepat waktu dan dikerjakan secara efisien untuk mengejar permintaan dari pelanggan. Untuk menyelesaikan permasalahan tersebut, dilakukan penelitian ini menggunakan Metode Jalur Kritis (*Critical Path Method*) dan metode diagram prioritas (*Precedence Diagramming Method*) untuk menentukan durasi total waktu sereta jalur kritis dari aktivitas-aktivitas yang ada di proyek agar proyek dapat selesai tepat waktu. Kemudian, agar proyek selesai tepat waktu dilakukan juga analisis terhadap faktor-faktor yang dapat menghambat jalannya proyek menggunakan diagram tulang ikan (*fish-bone diagram*). Faktor-faktor tersebut terbagi kedalam lima aspek yaitu *Man*, *Machine*, *Material*, *Method*, dan *Environment* yang kemudian akan disusun poin-poin cara penanggulangannya.

Kata Kunci: kapal pinisi, metode jalur kritis, metode diagram prioritas, diagram tulang ikan

Abstract

The Pinisi ship is a traditional ship and cultural heritage of the Bugis tribe in South Sulawesi, Indonesia. The Pinisi ship is a traditional ship that is now widely used as a luxury tourist ship, especially in tourist destinations such as Labuan Bajo. One of the travel service companies in Labuan Bajo that offers holidays with pinisi ships is PT. Almira Jaya Nusantara (Almira Trip). With the increasing demand for "Live on Board" tours, Almira Trip plans to add to their fleet to meet the growing market demand. The problem faced by Almira Trip is that the new pinisi ship construction project must be completed on time and carried out efficiently to meet customer demand. To solve this problem, this study was conducted using the Critical Path Method (CPM) and the Precedence Diagramming Method (PDM) to determine the total duration of time and the critical path of the activities in the project so that the project can be completed on time. Then, in order for the project to be completed on time, an analysis of the factors that can hinder the project was also carried out using a fish-bone diagram. These factors are divided into five aspects, namely Man, Machine, Material, Method, and Environment, which will then be compiled into points on how to overcome them.

Keywords: pinisi ship, critical path method, precedence diagramming method, fish-bone diagram